

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasir Panjang adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang. Pantai Pasir Panjang merupakan daerah pantai yang memiliki kekayaan laut yang banyak diantaranya, berbagai jenis ikan, spons, terumbu karang dan masih banyak kekayaan lainnya. Pantai Pasir Panjang juga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai tempat mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain memanfaatkan pantai untuk mencari rumput laut dan berbagai hasil laut untuk dijual, masyarakat juga membangun kafe dan warung makan.

Terumbu karang (*Coral Reef*) merupakan suatu ekosistem dasar laut tropis yang dibangun terutama oleh biota laut penghasil kapur khususnya jenis-jenis karang batu dan alga. Ekosistem terumbu karang mempunyai manfaat yang bermacam-macam, yakni sebagai tempat hidup bagi berbagai biota laut tropis lainnya sehingga terumbu karang memiliki keanekaragaman jenis biota sangat tinggi dan sangat produktif, dengan bentuk dan warna yang berkeanekaragaman, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber bahan makanan dan daerah tujuan wisata, selain itu juga dari segi ekologi terumbu karang berfungsi sebagai pelindung pantai dari hempasan ombak (Supriharyono, 2007).

Pemanfaatan terumbu karang sebagai fungsi perikanan dan pariwisata yang berlebihan menimbulkan dampak bagi keberadaannya. Banyak faktor yang

mengakibatkan rusaknya terumbu karang. Pematahan karang karena kegiatan wisata, penangkapan ikan yang tidak sesuai aturan, pembangunan dan pencemaran menjadi penyebab rusaknya terumbu karang. Faktor alam juga mempengaruhi seperti kenaikan suhu air laut akibat pemanasan global juga menyebabkan kerusakan terumbu karang di Indonesia bahkan dunia (Pasanea, 2013).

Terumbu karang mempunyai fungsi yang penting bagi makhluk hidup dan lingkungannya yaitu sebagai penunjang kehidupan bawah laut, mengandung keanekaragaman hayati yang tinggi dan pelindung wilayah pantai (Wijaya, dkk.2017). Oleh sebab itu perlu dijaga kelestarian spesies terumbu karang yang ada di perairan air laut khususnya pada daerah yang memiliki potensi seperti Pantai Pasir Panjang. Pemerintah dan masyarakat mengelola wilayah pesisir misalnya membangun pabrik, restoran, hotel dan tempat hiburan lain yang menarik minat wisatawan asing dan lokal untuk menambah pemasukan, namun seiring perkembangan teknologi yang semakin modern baik pemerintah maupun masyarakat mulai mengabaikan kelestarian wilayah pesisir. Hal ini merupakan factor utama penyebab kerusakan terumbu karang dan mengganggu kehidupan biota laut lainnya. Salah satu penyebab kerusakan terbesar ekosistem terumbu karang adalah pengeboman. Kondisi terumbu karang di seluruh wilayah perairan laut Indonesia saat ini tidak dapat dipastikan masih dalam keadaan baik.

Kondisi pesisir Pantai Pasir Panjang tidak luput dari kerusakan. Ini dilihat banyaknya abrasi yang terjadi sehingga menyebabkan penyempitan kawasan. Selain itu juga terjadi intrusi (perembesan air laut ke daratan) yang dapat

mengakibatkan rusaknya air tanah, pembuangan limbah rumah tangga, penebangan hutan pantai. Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa kondisi wilayah pesisir secara umum dan di Pasir Panjang secara khusus sangat diprihatinkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini sangat penting dilaksanakan untuk mengetahui jenis dan kondisi terumbu karang di wilayah Pantai Pasir Panjang, dengan judul **“Keanekaragaman Jenis Dan Kondisi Terumbu Karang Di Pantai Pasir Panjang, Kota Kupang”**

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apa saja jenis terumbu karang di Pantai Pasir Panjang, Kota Kupang?
- 2) Indeks keanekaragaman Shannon-wiener jenis terumbu karang yang ditemukan di Pantai Pasir Panjang?
- 3) Bagaimana presentasi penutupan terumbu karang di Pantai Pasir Panjang?
- 4) Faktor lingkungan di Pantai Pasir Panjang?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui jenis terumbu karang yang terdapat di Pantai Pasir Panjang, Kota Kupang
- 2) Untuk mengetahui indeks keanekaragaman Shannon-wiener jenis terumbu karang yang ada di Pantai Pasir Panjang, Kota Kupang
- 3) Untuk mengetahui persntasi tutupan karang yang ada di Pantai Pasir Panjang, Kota Kupang
- 4) Untuk mengetahui factor lingkungan di Pantai Pasir Panjang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah dan masyarakat dalam menentukan kebijakan pembangunan khususnya dalam sektor perikanan, pantai dan dapat memberikan pengertian tentang peranan terumbu karang serta sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.